

**DAKWAH TOLERANSI NABI MUHAMMAD SAW
DALAM PIAGAM MADINAH
(Studi Analisis Komunikasi Dakwah)**

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi
(S. Sos)



OLEH

**IRFAI SUHARYADI
1432006**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, DAKWAH DAN SYARIAH
ISNTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(IAINU) KEBUMEN
1439 H/ 2018 M**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

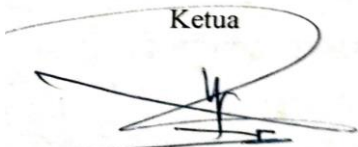
**DAKWAH TOLERANSI NABI MUHAMMAD SAW
DALAM PIAGAM MADINAH
(Studi Analisis Komunikasi Dakwah)**

Oleh:

**IRFAI SUHARYADI
1432006**


Telah dimunaqosahkan di depan Sidang Penguji
Pada Tanggal
Dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan
Pada Tanggal

Pembimbing I,
Ketua



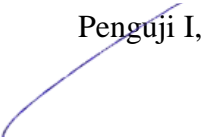
Drs. H. Hartono, M. Pd. I
NIK. 19840201021

Pembimbing II,




Shohibul Adib, M.Si
NIDN. 2122047901

Penguji I,



Dr. Sudadi, M.Pd.I
NIDN. 2112105601

Penguji II,




Mahrur Adam Maulana M.Ag
NIDN. 2107076101

Ketua,



Dr. H. Imam Satibi, M.Pd.I
NIDN. 2123207201

Sekretaris,



Syifa Hamama, M.S.I
NIDN. 2116028603

Mengesahkan,



Dr. H. Imam Satibi, M.Pd.I
NIDN. 2123207201

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Dakwah Toleransi Nabi Muhammad SAW dalam Piagam Madinah (Studi Analisis Komunikasi Dakwah)” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kebumen, Januari 2018
Hormat saya,

(Irfai Suharyadi)

ABSTRAK

DAKWAH TOLERANSI NABI MUHAMMAD SAW DALAM PIAGAM MADINAH (Studi Analisis Komunikasi Dakwah)

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Keberhasilan Nabi Muhammad dalam menyebarkan agama Islam di Mekah dan Madinah pada dasarnya adalah dengan cara-cara yang baik, tanpa paksaan, tanpa diskriminasi, tanpa kekerasan, dan lain sebagainya. Madinah merupakan kisah tentang keberhasilan Nabi dalam membangun tatanan sosial masyarakat yang adil, damai dan berkeadaban. Madinah merupakan contoh bagaimana toleransi dalam Islam adalah nyata dan sudah dibuktikan dalam sebuah perjanjian bernama Piagam Madinah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena data-data yang disajikan berbetuk kata-kata atau tulisan dan bukan angka. Adapun desain penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), di mana penyusun mengumpulkan data melalui buku-buku karangan tokoh penelitian, majalah, dokumen-dokumen, catatan-catatan, kisah-kisah sejarah dari tokoh yang menjadi objek penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa Dakwah Nabi Muhammad di Madinah tidak hanya terpusat pada aspek agama saja, tetapi juga pada aspek-aspek lainnya seperti aspek norma dan etika politik, sosial kemasyarakatan dan dalam bidang hukum. Untuk nilai-nilai isi dakwah toleransinya adalah kebebasan tanpa paksaan, kesatuan umat yaitu dengan cara saling menghormati antar agama, penegakkan keadilan dan persamaan antar sesama warga Madinah. Adapun komunikasi dan sifat yang beliau terapkan dan miliki diantaranya adalah keteladanan Nabi, selalu berpegang pada kebenaran, tegas tanpa kompromi dan selalu mencintai perdamaian dan terakhir adalah Piagam Madinah dengan konteks zaman sekarang ini masih sangat relevan. Hal ini dikarenakan nilai-nilai yang ada dalam Piagam Madinah bersifat universal dengan mengedepankan sebuah sikap saling menghormati dan menghargai atas perbedaan dalam masyarakat yang plural.

Kata kunci : Dakwah Toleransi Nabi Muhammad, Piagam Madinah, Komunikasi Dakwah

ABSTRACT

TOLERANCE PREACHING NABI MUHAMMAD SAW IN THE MADINAH CHARTER (Preaching Communication Analysis Study)

Islam is a religion of preaching which is religion which always encourages its followers to always actively carry out preaching activities. The success of the Nabi Muhammad in spreading Islam in Mecca and Medina was basically in good ways, without coercion, without discrimination, without violence, and so forth. Medina is a story of the success of the Nabi in building a social order of a just, peaceful and civilized society. Medina is an example of how tolerance in Islam is real and has been proven in an agreement called the Charter of Medina.

This research is a type of qualitative research because the data presented are in the form of words or writing and not numbers. The design of this study includes library research, in which the compilers collect data through books written by research leaders, magazines, documents, records, historical stories from figures who are the object of research. Then the data is analyzed using descriptive analytical techniques, namely methods by outlining and analyzing at the same time.

From the results of the study, it was concluded that the Nabi Muhammad's Preaching in Medina was not only centered on religious aspects, but also on other aspects such as aspects of the norms and ethics of politics, society and law. For the values of the content of the preaching of tolerance, it is freedom without coercion, unity of the people, namely by means of mutual respect between religions, upholding justice and equality among fellow citizens of Medina. The communication and the nature that he applied and possessed include the example of the Nabi, always adhering to the truth, resolutely uncompromising and always loving peace and finally the Charter of Medina with the context of the present day is still very relevant. This is because the values contained in the Medina Charter are universal by putting forward an attitude of mutual respect and respect for differences in a pluralistic society.

Keywords: Tolerance Preaching of Nabi Muhammad's, Medina Charter, Preaching Communication

TRANSLITERASI ARAB

Yang dimaksud transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Aprostof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syiddah ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta' Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal asli

- b. Bila didikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau di dhommah maka ditulis dengan *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

Fathah + ya" mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
---------------------------------	---------	------------------------------

Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>
-----------------------------	---------	--------------------------

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُذِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila *diikuti* huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السَّمَاء	<i>Ditulis</i>	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	<i>Ditulis</i>	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَاوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>dzawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahlu as-sunnah</i>

HALAMAN MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al-Hujarah (49): 13).¹

¹ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata: Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul & Terjemah, Cetakan Ketiga*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), hal. 516.

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Bismillahirrahmanirrahim, Sembah sujudku kehadiran Allah SWT, Sholawat dan salam tanpa bosan lidah ini bershalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner pengubah dunia yaitu Nabi Muhammad SAW”

Ku persembahkan karya ini untuk:

1. Ayah Ibu tercinta dan semua keluarga besarku, do'a restu, cinta kasih dan dukungannya yang kalian berikan. Saya ucapkan terima kasih, sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.
2. Abah K.H Musyafa Ali (Alm) dan Ibu Nyai Hj. Siti Sakiyah, *Murobbi ruhi*, para *dzurriyah*-nya serta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Falah. Disudut dan relung hati ini, kalian akan tetap ada dihatiku walau dimana pun raga ini berada.

Do'a restu, dukungan, saran, kritik kalian semoga dibalas oleh Allah S.W.T dengan balasan yang berlipat ganda. Teriring do'a *Jazakumullahu Ahsanal Jaza, Jaza an Katsiro. Amin.*

KATA PENGANTAR

الحمد لله , و شكر الله , على نعمة الله , لا حول ولا قوة الا بالله , اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له , و اشهد ان سيدنا محمدا عبده و رسوله لا نبي بعده , اللهم صل على سيدنا محمد صل الله عليه و سلم صاحب الشفاعة و المعجزة , و على آله و صحبه و من تبع الرشده , اما بعده .

Ucapan syukur yang sedalam-dalamnya dan tidak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia, dan hidayaah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Dakwah Toleransi Nabi Muhammad SAW dalam Piagam Madinah (Studi Analisis Komunikasi Dakwah)”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam di seluruh dunia serta kita dapat meneruskan perjuangannya.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, tesis ini tidak dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya dan sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Imam Satibi, M. Pd.I., selaku Rektor IAINU Kebumen
2. Shohibul Adib, S.Ag, M.S.I., Ketua Program Studi Komunikasi Dakwah IAINU Kebumen.
3. Drs. H. Hartono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Shohibul Adib, S.Ag, M.S.I selaku Dosen Pembimbing II, yang telah dengan tulus memberikan bimbingan kepada penulis
4. Yang terhormat para dosen IAINU Kebumen, yang telah banyak mencurahkan ilmu kepada penulis.
5. Sahabat sahabatku (KPI) seangkatan 2014/2015 IAINU Kebumen (Solikhan, Ali, Fita, Ponco, Rubangi, Muzayanah, Mukhtar) yang telah banyak membantuku. Canda tawa kita di kelas, kebersamaan kita di kelas dan kegilaan kita di kelas akan selalu penulis kenang.

6. Sahabat-sahabat dekatku dan seluruh santri Pondok Pesantren Al-Falah, Sumberadi Wetan, Kebumen yang telah banyak membantuku dan mendoakanku.
7. Segenap pembaca yang budiman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Amal dan perbuatannya kalian semua mendapat ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT . *Amin Yaa Robbal 'Alamin.*

Menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan kehilafan dalam menyusun tesis ini maka kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga karya yang sederhana ini, ada manfaatnya.

Kebumen, Januari 2018

Penulis

Irfai Suharyadi
1432006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTO	x
LEMBAR PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Kerangka Teoretik	17
H. Metodologi Penelitian	55
I. Sistematika Pembahasan	62
BAB II DAKWAH NABI MUHAMMAD DI MADINAH	64
A. Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Nabi Muhammad	64
1. Kondisi Sosial-Budaya	64
2. Kondisi Agama	65
3. Kondisi Politik	66
4. Kondisi Ekonomi	67
5. Kondisi Sosial Religius	68
6. Srtuktur Sosial Masyarakat Madinah	70
B. Dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah	73

BAB III SEJARAH, FUNGSI DAN TUJUAN DIBENTUKNYA	
PIAGAM MADINAH	76
A. Sejarah Terbentuknya Piagam Madinah	76
B. Fungsi dan Tujuan dibentuknya Piagam Madinah	79
BAB IV ANALISA KOMUNIKASI DAKWAH TOLERANSI	
 ATAS PIAGAM MADINAH NABI MUHAMMAD SAW ..	81
A. Analisis dan Pembahasan Isi Dakwah Toleransi Nabi Muhammad SAW dalam Piagam Madinah	81
B. Pembahasan dan Analisis Isi Dakwah Toleransi Nabi Muhammad SAW dalam Piagam Madinah dilihat dari Komunikasi Dakwah	120
C. Pembahasan dan Analisis Isi Dakwah Toleransi Nabi Muhammad SAW dan Nilai-Nilai Toleransi dalam Konteks Zaman Sekarang	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran-Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	143
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	153